

EVALUASI DRPs PENGOBATAN HIPERTENSI DENGAN PENYAKIT PENYERTA STROKE DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD TUGUREJO SEMARANG PERIODE JANUARI 2013-AGUSTUS 2016

Abstrak

Hipertensi merupakan “*silent killer*” yang secara luas dikenal sebagai penyakit kardiovaskular yang sangat umum. Hipertensi dengan penyakit penyerta stroke menyebabkan 51% kematian. Pengobatan hipertensi hanya 30% tekanan darahnya dapat dikontrol dengan monoterapi selebihnya diperlukan terapi kombinasi. Terapi kombinasi ini meningkatkan *Drug Related Problems* (DRPs). DRPs merupakan suatu peristiwa atau keadaan dimana terapi obat berpotensi atau secara nyata dapat mempengaruhi hasil terapi yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pasien, pola pereseptan dan DRPs pada pasien hipertensi dengan penyakit penyerta stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Tugurejo Semarang periode Januari 2013-Agustus 2013. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian non eksperimental yang menggunakan data retrospektif dengan teknik *purposive sampling* yang kemudian dianalisis dengan metode deskriptif evaluatif. Evaluasi DRPs dilakukan dengan metode *Subjective Objective Asessment Plan* (SOAP). Data rekam medis dibandingkan dengan acuan literatur yang digunakan dan dilihat jumlah kejadian DRPs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian DRPs untuk dosis terlalu rendah 55,6%, dosis terlalu tinggi 22,2%, obat salah 11,1%, memerlukan obat tambahan 0%, tidak butuh obat 0%, efek samping obat 11,1%. Terapi yang paling banyak diberikan adalah terapi menggunakan golongan *Calcium Chanel Blocker* (CCB) dalam terapi tunggal maupun kombinasi.

Kata Kunci : Hipertensi, Antihipertensi, DRPs

Abstract

Hypertension is a “silent killer”, widely known as cardiovascular disease that is very general. Hypertension with the comorbid stroke disease causes 51% of death. Hypertension treatment only 30% of their blood pressure can be controlled with monotherapy rest needs combination therapy. This combination therapy will increase Drug Related Problems (DRPs). DRPs is a condition where the medical therapy will potentially or obviously affected the result of the desired therapy. The objective of this research is to identify characteristic of the patients, the absorption system, and DRPs also patient hypertension with stroke comorbid in the inpatient of RSUD Tugurejo Semarang period of January 2013-August 2016. This research belongs to the type of non-experimental research that uses retrospective data with purposive sampling technique that is analyzed with the evaluative descriptive method. The DPRs evaluation is done by the Subjective Objective Asessment Plan (SOAP) method. The medical records data is compared by the literature reference that is used and seen the total of DRPs case. The result of the research of DPRs case showed that the lowest dosage is 55,6%, too much dosage 22.2%, consuming wrong medicine 11,1%, need additional medicine 0%, does not need medicine 0%, and medicine side effect 11,1%. The therapy that mostly used is the therapy that uses part of Calcium Chanel Blocker (CCB) in either single or combination therapy.

Key Words: *hypertension, antihypertensive, DRPs*